

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian yang digunakan yakni eksperimental kuasi. Penerapan metode ini yaitu untuk mengukur dampak (*outcome measure*) dari suatu perlakuan (*treatments*) (Alpansyah & Hashim, 2021). Desain penelitian menggunakan *before and after with no comparison group* karena pengukuran dilakukan sebelum (*pretest*) dan sesudah mendapat pendidikan kesehatan (*posttest*) tanpa kelompok pembanding dan perlakuan pada subjek penelitian tidak dikomparasikan dengan kelompok kontrol (Vitrianingsih et al., 2021). Oleh karena itu, sebelum dan sesudah perlakuan dapat dibandingkan dan hasil perlakuan dapat diketahui dengan tepat. Adapun rancangan penelitian *before and after with no comparison group* dalam (Adiputra et al., 2021) dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian

| Kelompok   | Pretest        | Perlakuan | Prostest       |
|------------|----------------|-----------|----------------|
| Eksperimen | O <sub>1</sub> | X         | O <sub>2</sub> |

Keterangan:

O<sub>1</sub> : *Pretest* kelompok perlakuan (Sebelum diberikan pendidikan kesehatan)

X : Intervensi yang diberikan (Pemberian pendidikan kesehatan pijat bayi)

O<sub>2</sub> : *Posttest* kelompok perlakuan (Sesudah diberikan pendidikan kesehatan)

Penelitian ini diawali dengan melakukan pengujian menggunakan lembar kuesioner sebagai bentuk *pretest*. Selanjutnya memberikan perlakuan berupa pemberian pendidikan kesehatan pijat bayi yang dilakukan selama dua hari. Setelah pemberian pendidikan kesehatan pijat bayi di hari kedua, responden akan

diberikan kuesioner sebagai bentuk *posttest* untuk melihat adanya perbedaan sikap sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan pijat bayi.

## B. Lokasi dan Waktu

### 1. Lokasi

Penelitian dilakukan di Desa Tempelrejo, Kecamatan Mondokan, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah.

### 2. Waktu

Penelitian berlangsung mulai dari bulan Januari hingga Juli 2023.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi yang dilibatkan yakni ibu yang memiliki anak usia 0-5 tahun dengan status gizi kurang dan stunting di Desa Tempelrejo. Besar populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 43 ibu yang memiliki anak usia 0-5 tahun dengan status gizi stunting.

### 2. Sampel

#### a. Besar Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus slovin dengan rumus dibawah ini:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat signifikan (P) = 0,1

$$n = \frac{43}{1 + 43 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{43}{1,43}$$

$$n = 30,06 = 30$$

Maka jumlah sampel yang akan dilibatkan dalam penelitian yakni sebanyak 30 ibu yang memiliki anak usia 0-5 tahun dengan status gizi stunting.

b. Teknik Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling kuota, yakni teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan sampel yang memenuhi karakteristik yang telah ditentukan sebanyak jumlah yang diinginkan.

c. Kriteria Sampel

Karakteristik responden yang dilibatkan dalam penelitian ini harus memiliki kriteria berupa:

1) Kriteria Inklusi

- a) Ibu yang memiliki anak usia 0-5 tahun dengan status gizi *stunting*
- b) Ibu yang bersedia menjadi responden
- c) Ibu yang sehat secara jasmani dan rohani
- d) Ibu mampu membaca dan menulis

2) Kriteria Eksklusi

Pengecualian subjek yang memenuhi kriteria inklusi disebut dengan kriteria eksklusi (Hidayat & Hayati, 2019). Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a) Ibu dengan gangguan pendengaran dan gangguan komunikasi

#### D. Variabel Penelitian

Konsep dengan nilai yang bervariasi atau lebih dari satu nilai, situasi, kategori, atau kondisi disebut sebagai variabel (Djaali, 2020).

##### 1. Variabel Bebas (*Independent variable*)

Variabel yang diyakini berdampak pada variabel tidak bebas dan pengaruhnya terhadap variabel yang tidak bebas kerusakan atau terverifikasi dikenal sebagai variabel bebas atau variabel pengaruh (Djaali, 2020). Pemberian pendidikan kesehatan pijat bayi merupakan variabel bebas penelitian.

##### 2. Variabel Terikat (*Dependent variable*)

Variabel yang dipengaruhi dalam hubungan antara dua variabel dikenal sebagai variabel dependen, juga dikenal sebagai variabel efek karena diantisipasi terjadi setelah variabel independen (Djaali, 2020). Sikap ibu sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan pijat bayi merupakan variabel dependen dalam penelitian ini.

#### E. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

| No | Variabel  | Definisi Operasional   | Alat Ukur | Hasil Ukur   | Skala Ukur |
|----|---|--|-----------|--|------------|
| 1. | Variabel dependen: Pendidikan kesehatan pijat di Desa Pelrejo, Kabupaten Sragen | Pendidikan kesehatan pijat dalam penelitian ini menggunakan metode ceramah diskusi dengan media dukung yakni <i>power point</i> , <i>nutaran video pendek</i> , dan <i>bagian booklet</i> . Pendidikan kesehatan dilakukan selama dua minggu berturut-turut untuk memaksimalkan informasi yang diterima responden. | -         | -  | -          |
| 2. | Variabel dependen: Sikap terhadap pijat di Desa Pelrejo, Kabupaten Sragen       | Sikap ibu dalam penelitian diukur dengan memberikan <i>test</i> terlebih dahulu untuk mengetahui sikap ibu sebelum diberikan pendidikan kesehatan pijat bayi. Pada hari kedua, dilakukan <i>posttest</i> dengan memberikan kuesioner yang sama   | Kuesioner | Kategori : Positif<br>mean<br>Negatif :<br>mean<br>Hasil<br><i>test</i><br>peroleh | Nominal    |

---

|  |  |
|--|--|
| <p>tidak mengetahui perubahan sikap terhadap pijat bayi setelah diberikan pendidikan kesehatan. Kuesioner terdiri atas 20 pernyataan (10 pernyataan <i>favorable</i> dan 10 pernyataan <i>unfavorable</i>), menggunakan skala likert dengan hasil pengukuran:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pernyataan <i>favorable</i> jika setuju = 1 dan jika tidak setuju = 0.</li> <li>2. Pernyataan <i>unfavorable</i> jika tidak setuju = 1 dan jika setuju = 0.</li> </ol> | <p>jumlah = 13.13<br/>hasil <i>t</i>-test diperoleh <math>p</math>-value = 15.90</p> |
|--|--|

---

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat Pengumpulan Data

#### a. Kuesioner

Kuesioner diperoleh berdasarkan modifikasi materi pijat bayi sebanyak 17 pernyataan dan adopsi pernyataan dari kuesioner dalam (Johar, 2020) sebanyak 3 pernyataan sehingga kuesioner terdiri atas 20 butir pernyataan tertutup dengan pilihan jawaban yakni setuju dan tidak setuju (10 pernyataan *favorable* dan 10 pernyataan *unfavorable*). Kuesioner menggunakan skala guttman dengan hasil pengukuran:

- 1) Pernyataan *favorable* jika setuju = 1 dan jika tidak setuju = 0.
- 2) Pernyataan *unfavorable* jika tidak setuju = 1 dan jika setuju = 0.

Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan di Desa Trombol yang berbatasan di sebelah timur Desa Tempelrejo. Desa Trombol terletak di wilayah perbukitan dengan mayoritas penduduknya bermata pencaharian dengan berkebun dan buruh pabrik. Uji validitas dan reabilitas dilakukan dengan menggunakan *google form* dan ditujukan pada ibu yang memiliki anak berusia 0-5 tahun sebanyak 30 responden. Hasil analisis uji validitas pertama kali diperoleh 3 butir soal tidak valid (5, 8, 20) selanjutnya diganti dengan soal lain yang diadopsi dari kuesioner peneliti sebelumnya dan dilakukan pengujian kembali sehingga

keseluruhan item kuesioner valid. Item kuesioner dikatakan valid jika memiliki  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Adapun untuk  $r$  tabel dengan 30 responden yakni 0.361. Setelah dilakukan uji validitas, keseluruhan item kuesioner memiliki  $r$  hitung  $>$  0.361.

Setelah dilakukan uji validitas selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran yang diperoleh. Setiap item kuesioner dikatakan reliabel jika memiliki nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ )  $>$  0.70. Adapun rentang nilai *cronbach's alpha* yakni:

- 1)  $\alpha < 0.50$  = Reliabilitas rendah
- 2)  $0.50 < \alpha < 0.70$  = Reliabilitas moderat
- 3)  $\alpha > 0.70$  = Reliabilitas mencukupi
- 4)  $\alpha > 0.80$  = Reliabilitas kuat
- 5)  $\alpha > 0.90$  = Reliabilitas sempurna

Adapun hasil uji reliabilitas tiap item kuesioner memiliki nilai  $\alpha$   $>$  0.70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item kuesioner memiliki reliabilitas mencukupi.

b. Kisi-Kisi Kuesioner

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner

| Variabel           | Pernyataan                                   | Favourable | Unfavourable | Jumlah soal |
|--------------------|--|------------|--------------|-------------|
| Sikap Pijat Bayi   | Langkah-langkah pijat bayi                   | 14,17      | 12,20        | 4           |
|                    | Hal yang perlu diperhatikan dalam pijat bayi | 8,16       | 4,5          | 4           |
|                    | Manfaat pijat bayi                           | 1,10,13,18 | 2,3,6,11     | 8           |
|                    | Waktu pemijatan                              | 9,19       | 7,15         | 4           |
| <b>Jumlah Soal</b> |  | 10         | 10           | 20          |

2. Metode Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan bidan desa Tempelrejo terkait adanya pendidikan kesehatan pijat bayi sebelum

penelitian ini dilakukan. Selain itu wawancara dilakukan untuk mengetahui gambaran karakteristik ibu yang melatar belakangi penelitian ini. Data primer pula diperoleh dari hasil penilaian kuesioner sikap sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan pijat bayi.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan mencari literatur yang mendukung baik berdasarkan pencarian melalui *search engine* Google maupun Google Scholar, iPusnas, dan UNJAYA eLibrary, serta pencarian literatur melalui perpustakaan.

## G. Pelaksanaan Penelitian

### 1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Persiapan penelitian dimulai dengan melakukan konsultasi judul penelitian dengan dosen pembimbing
- b. Melakukan studi pendahuluan dengan mencari data yang diperlukan dengan bekerjasama dengan pihak terkait
- c. Menentukan jumlah responden yang akan dilibatkan
- d. Mencari asisten penelitian. Adapun asisten penelitian yang dilibatkan yaitu bidan desa sebanyak 1 orang
- e. Peneliti menyiapkan peralatan dan perlengkapan yang digunakan dalam pendidikan kesehatan pijat bayi. Peralatan yang digunakan untuk pemberian pendidikan kesehatan berupa laptop, proyektor, *booklet*. Peralatan dan perlengkapan administrasi dan penilaian sikap ibu yakni lembar kuesioner, lembar *inform consent*, pena.
- f. Bekerja sama dengan bidan desa untuk mengumpulkan partisipan sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan sekaligus memberikan *inform consent* pada calon responden sebagai salah satu bentuk *ethical clearance*
- g. Membuat melakukan janji temu dengan para responden sebagai bentuk pelaksanaan penelitian

## 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Hari pertama penelitian dilakukan pertemuan dengan para responden dan dibantu oleh bidan desa
- b. Melakukan pengujian menggunakan lembar kuesioner sebagai bentuk *pretest*
- c. Memberikan pendidikan kesehatan pijat bayi dan pemutaran video pijat bayi
- d. Melakukan diskusi dan sesi tanya jawab
- e. Hari kedua penelitian, peneliti memberikan pendidikan kesehatan pijat bayi pada responden yang sama
- f. Melakukan sesi diskusi dan tanya jawab
- g. Melakukan *posttest* menggunakan kuesioner sebagai bentuk evaluasi sikap ibu setelah diberikan pendidikan kesehatan pijat bayi

## 3. Penyusunan Laporan

- a. Analisis data dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 16
- b. Hasil yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis dalam pembahasan dan disimpulkan sehingga diperoleh hasil penelitian yang valid.

## H. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Tahapan pengolahan data (Prosedur pra analisis) adalah sebagai berikut:

#### a. *Editing*

Kuesioner dibagikan pada responden sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan pijat bayi. Hasil yang diperoleh kemudian diperiksa kembali kelengkapan jawaban dan jumlah sesuai dengan banyaknya responden.

#### b. *Coding* (Pengkodean data)

Data yang telah diperoleh selanjutnya dilakukan pengkodean, yakni mengubah data berbentuk kalimat menjadi angka. Hal ini dimaksudkan



untuk memudahkan peneliti dalam memindahkan data ke komputer dan menganalisisnya dengan menggunakan program SPSS. Untuk pengkodean dalam penelitian ini yaitu:

1) Karakteristik responden

a) Umur

- |                 |     |
|-----------------|-----|
| (1) <20 tahun   | : 0 |
| (2) 20-35 tahun | : 1 |
| (3) >35 tahun   | : 2 |

b) Riwayat Pendidikan

- |                   |     |
|-------------------|-----|
| (1) SD Sederajat  | : 0 |
| (2) SMP Sederajat | : 1 |
| (3) SMA Sederajat | : 2 |
| (4) Diploma / S1  | : 3 |

c) Pekerjaan

- |                  |     |
|------------------|-----|
| (1) IRT          | : 0 |
| (2) PNS          | : 1 |
| (3) Swasta       | : 2 |
| (4) Buruh Tani   | : 3 |
| (5) Buruh Pabrik | : 4 |

d) Informasi

- |                                     |     |
|-------------------------------------|-----|
| (1) Belum pernah mendapat informasi | : 0 |
| (2) Sudah pernah mendapat informasi | : 1 |

e) Sumber Informasi

- |                      |     |
|----------------------|-----|
| (1) Belum Pernah     | : 0 |
| (2) Media Elektronik | : 1 |
| (3) Tenaga Kesehatan | : 2 |
| (4) Orang Lain       | : 3 |

f) Pengalaman Ibu Memijatkan Bayinya

- (1) Belum pernah memijatkan bayinya : 0
- (2) Sudah pernah memijatkan bayinya : 1
- g) Terapis Pijat Bayi
- (1) Lainnya : 0
- (2) Dukun : 1
- (3) Bidan : 2
- (4) Perawat : 3
- 2) Sikap Ibu
- a) Negatif : 0
- b) Positif : 1
- c. *Entry* (Memasukkan data)
- Jawaban yang telah diubah kedalam kode selanjutnya dimasukkan dalam program SPSS
- d. *Cleaning* (Pembersihan data)
- Setelah memasukkan data yang diperoleh dari responden, selanjutnya perlu untuk dilakukan pengecekan kembali untuk mencegah adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dilanjutkan dengan pembetulan atau koreksi jika terdapat kesalahan dalam penginputan.
- e. *Tabulating* (Tabulasi data)
- Hasil yang diperoleh selanjutnya dilakukan analisis baik analisis univariat maupun bivariat. Hasil analisis selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk grafik, tabel, dan narasi (Sarwono, 2018).

## 2. Analisis data

### a. Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh karakteristik responden baik dari segi umur, tingkat pendidikan, pekerjaan, informasi yang telah diperoleh, sumber informasi pijat bayi,

pengalaman memijat bayi, dan terapis pijat bayi, serta sikap responden.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk memperoleh adanya pengaruh pendidikan kesehatan pijat bayi terhadap sikap ibu. Uji normalitas dilakukan terlebih dahulu menggunakan sistem komputerisasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Saphiro-Wilk* dikarenakan jumlah sampel <50 responden (Pamungkas et al., 2021). Uji normalitas diperoleh nilai  $\alpha < 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh terdistribusi secara normal. Selanjutnya analisis bivariat menggunakan metode uji T berpasangan (*Paired T Test*) dimana  $H_0$  ditolak jika nilai signifikansinya lebih kecil atau sama dengan 0,05, dan  $H_1$  diterima jika nilai signifikansinya lebih besar atau sama dengan 0,05 (Santjaka, 2011).

## I. Etika Penelitian

Setiap penelitian kesehatan yang melibatkan manusia sebagai partisipan harus mematuhi tiga standar etika, diantaranya:

1. Menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*).

Prinsip pertama yang harus dipegang teguh oleh peneliti yakni menghormati harkat dan martabat manusia. Penelitian ini diawali dengan memberikan informasi terlebih dahulu terkait jalannya penelitian, manfaat dan tujuan yang ingin dicapai. Selanjutnya peneliti memberikan *informed consent* sebagai bentuk *ethical clearance* dimana seseorang berhak untuk membuat keputusannya sendiri, bersedia menjadi responden dalam penelitian ini atau tidak, termasuk mengundurkan diri saat penelitian berjalan.

Selain itu, menghormati harkat dan martabat manusia dalam penelitian ini pula mencakup menjaga kerahasiaan dari para responden. Seluruh identitas,

data, maupun informasi yang didapat tidak akan diperlihatkan kepada siapapun dan disimpan di tempat yang akan oleh peneliti. Nama responden hanya akan dicantumkan dalam bentuk inisial dan setiap data yang diperoleh akan dilakukan pengkodean untuk menghindari keterbacaan setiap informasi yang diperoleh oleh orang lain. Sehingga saat hasil penelitian dilakukan publikasi maka tidak ada identitas yang berkaitan dengan subjek penelitian. Setelah penelitian selesai dilakukan maka peneliti akan menghilangkan semua informasi yang diperoleh dalam kurun waktu 2 tahun.

2. Bermanfaat (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Penelitian kesehatan yang melibatkan manusia dilakukan dengan tujuan untuk mencapai tujuan yang dapat diterapkan pada manusia. Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai yakni adanya perubahan sikap ibu yang semula memiliki sikap negatif terhadap pijat bayi, setelah mendapatkan pendidikan kesehatan ibu memiliki sikap positif terhadap pijat bayi sebagai bentuk stimulasi tumbuh kembang pada anak, sehingga anak dapat mencapai tumbuh kembang yang lebih optimal.

3. Keadilan (*justice*)

Konsep etika dasar keadilan adalah keadilan yang merata, dalam hal kontribusi dan manfaat yang diperoleh secara adil terkait dengan partisipasi subjek penelitian. Seluruh responden dalam penelitian ini dilibatkan untuk memperoleh pendidikan kesehatan pijat bayi sehingga tidak terdapat diskriminasi baik dari segi umur, tingkat pendidikan, maupun informasi yang telah diperoleh sebelumnya. Sedangkan perbedaan dalam distribusi beban dan manfaat diterima oleh kelompok rentan dimana dalam penelitian ini ibu dengan kondisi jasmani dan rohani yang tidak sehat, ibu yang tidak dapat membaca dan menulis serta ibu dengan gangguan pengelihatian dan pendengaran tidak dilibatkan dalam penelitian ini guna mendapatkan hasil penelitian yang valid (Handayani, 2018).

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik penelitian oleh Komisi Etik Penelitian (KEP) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan Nomor: Skep/384/KEP/VII/2023.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
PEPUSTAKAAN  
YOGYAKARTA